

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekerja merupakan kegiatan utama bagi setiap orang atau masyarakat untuk mempertahankan hidup. Bekerja memiliki makna untuk mencapai tujuan ekonomi dan memenuhi kebutuhan hidup. Disadari ataupun tidak pekerja berinteraksi dengan lingkungan kerja dan kondisi tubuhnya serta gerakan yang semuanya dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan.

Perkembangan teknologi komputer dan penggunaannya dalam perkantoran, disatu sisi memiliki dampak positif tetapi tidak dapat dipungkiri, pekerja akan mengalami resiko akibat penggunaan yang terlalu sering dan setiap saat. Resiko tersebut akan berdampak terhadap kondisi tubuh pekerja tersebut.

Dalam setiap jenis pekerjaan memiliki posisi kerja yang berbeda-beda. Tergantung dari jenis pekerjaannya yang mengharuskan pekerja berdiri, duduk maupun berjalan. Pengguna personal komputer bekerja dengan posisi duduk tegak, kepala menghadap layar monitor serta tangan menekuk posisi 90^0 . Posisi statis secara terus menerus akan mengakibatkan kelelahan, nyeri pada bagian punggung dan pergelangan tangan.

Saat ini ada sekitar 90% dari semua pekerja di perkantoran Amerika yang menggunakan komputer, 40% diantaranya bekerja dengan menggunakan komputer paling sedikit 4 jam sehari. Menurut Dr. Alan Hedge, yang merupakan salah seorang Professor Laboratorium Faktor Manusia di Cornell University, risiko ketidaknyamanan otot rangka meningkat seiring dengan penggunaan komputer satu jam sehari dan risiko terjadinya cedera otot rangka bagi seseorang yang bekerja

dengan komputer selama 4 jam atau lebih per hari adalah 9 kali lebih besar bagi pekerja yang menggunakan komputer satu jam per hari. Statistik ini menjelaskan peningkatan angka cedera sehubungan kerja di perkantoran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Baskoro pada operator komputer di PT Telkom Divisi Regional V Surabaya tahun 2008, menunjukkan bahwa operator komputer mengalami keluhan pada leher sebesar 59,72%, keluhan pada pinggang sebesar 48,4% dan punggung sebesar 40,3%. Penelitian yang juga dilakukan oleh Iis Faizah Hanum pada pengguna komputer di Call Center Indosat tahun 2008 menunjukkan bahwa penggunaan komputer dapat menimbulkan kelelahan mata sebesar 54,62%. Berdasarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Wulan Sumekar dan Deny Natalia pada operator komputer di Kecamatan Bandar Jaya Kabupaten Lampung tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,5% pekerja mengalami keluhan nyeri punggung.

Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga yang kesehariannya bekerja menggunakan personal komputer selama 8 jam dalam sehari dengan posisi duduk statis dan terdapat waktu istirahat untuk merenggangkan tubuh. Akan tetapi posisi statis ini akan dapat menimbulkan kelelahan dan keluhan nyeri pada beberapa bagian tubuh serta mempengaruhi kondisi pekerja.

Faktor resiko ergonomi yaitu posisi bekerja khususnya di gedung perkantoran merupakan masalah penting dalam kesehatan kerja. Kondisi di lapangan yang ada menunjukkan belum sepenuhnya kesadaran pekerja dan manajemen upaya menciptakan tempat kerja yang ergonomis.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai gambaran posisi bekerja pengguna personal komputer pada karyawan di Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan pada tahun 2015

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran posisi bekerja pengguna personal komputer pada Karyawan di Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan, Kuningan Jakarta Selatan tahun 2015.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran ukuran meja kerja, kursi dan tinggi layar monitor yang digunakan oleh karyawan Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan.
2. Untuk mengetahui gambaran antropometri duduk karyawan Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat bagi Mahasiswa

Dapat memperoleh pengetahuan mengenai gambaran posisi bekerja pengguna komputer pada Karyawan di Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan.

Manfaat bagi FIKES

Dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan bacaan ilmiah terutama dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengetahui gambaran posisi bekerja

pengguna personal komputer pada karyawan yang ada di Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan.

Manfaat bagi Perusahaan

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya keluhan akibat penerapan sistem ergonomi dan upaya pencegahan terjadinya keluhan yang muncul terjadi.
2. Dapat menjadi bahan masukan, saran, informasi serta pengetahuan baru dalam penerapan ergonomi bagi karyawan Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan
3. Untuk meningkatkan kualitas kinerja, dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah yang tepat untuk program kedepannya serta untuk menghindari terjadinya resiko penyakit akibat kerja.